

DAILY ANALYSIS

7 Oktober 2026

IHSG

Closing	Target Short term	%
6.192,93	6.230	+0,60%

IHSG SEKTORAL

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	+85,26	+2,67%
Basic Material	+26,88	+1,60%
Industrials	+22,45	+1,41%
Consumer Non-Cyclicals	+2,75	+0,40%
Consumer Cyclicals	+11,10	+1,21%
Healthcare	+7,46	+0,52%
Financials	+1,17	+0,09%
Properties & Real Estate	+5,81	+0,77%
Technology	+174,64	+3,09%
Infrastructures	+25,51	+1,49%
Transportation & Logistic	+53,98	+3,17%

DAILY MOVERS

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
TRUE	+34,78%	ROCK	-14,86%
POLA	+34,15%	FORU	-10,79%
ASMI	+32,00%	PPRI	-8,06%
BTEK	+27,27%	TCPI	-7,55%
CSMI	+25,00%	WAPO	-7,39%

NET TRADING VALUE
(Rp Milliar)

Today Foreign Net Trading Value	Net Sell -629,87
YTD 2026 Foreign Net Trading Value	Net Sell -83.299,09



Pada perdagangan Selasa (6/10), IHSG mengalami penguatan sebesar (+1,21%) ke level 6.192,93. Total volume perdagangan mencapai 47,13 miliar saham dengan nilai transaksi sebesar Rp12,34 triliun. Investor asing mencatatkan **net sell** sebesar **-Rp629,87 miliar**, dengan total **net sell** tahun 2026 sebesar **-Rp83.299,09 miliar**. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham TPIA, BBRI, TINS, ANTM dan PTBA. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham GOTO, BMRI, TLKM, PACK dan AADI.

Dari kawasan Asia Pasifik, bursa ditutup dominan menguat. Untuk Indeks Strait Times (+0,7%), KLSE (+0,1%), Hang Seng (+1,0%), Nikkei (+1,1%) dan Shanghai Stock Exchange (Closed).

Sementara itu, Wall Street ditutup dominan menguat. Indeks Dow Jones ditutup (+0,5%), S&P500 (+0,6%) dan Nasdaq (+0,4%).

Untuk perdagangan Rabu (7/10), IHSG diperkirakan bergerak menguat minimal menuju ke area sekitar level 6.230.

Untuk Informasi mengenai Victoria Sekuritas Indonesia

Silahkan scan QR Code berikut



DAILY NEWS

• Premi risiko Indonesia kembali meningkat, tercermin dari CDS INDON 5 tahun di 94,91, didorong harga minyak tinggi, kenaikan yield US Treasury dan ekspektasi kenaikan FFR, serta pelemahan rupiah yang meningkatkan risiko arus modal keluar. Kondisi ini menekan pasar SUN dan berpotensi meningkatkan biaya pembiayaan pemerintah, di tengah realisasi bunga utang Rp394,2 triliun hingga Agustus atau 65,8% dari pagu APBN 2026.

• Saudi Aramco memangkas harga Arab Light untuk pembeli Asia menjadi diskon US\$5/barel terhadap Dubai/Oman, terendah dalam enam tahun, untuk mempertahankan pangsa pasar di tengah melonjaknya biaya pengiriman akibat gangguan Selat Hormuz. Biaya angkut VLCC telah mencapai US\$1,3 juta/hari atau sekitar US\$33/barel, sementara stok minyak global menipis sehingga risiko tekanan pasokan dan harga minyak tetap tinggi meski arus ekspor Teluk mulai mendekati level sebelum perang.

• Krisis energi Eropa berlanjut dengan harga gas menembus €80/MWh, membuat pembangkit batu bara kembali lebih ekonomis dibanding gas dan mendorong negara seperti Jerman meningkatkan penggunaan batu bara, yang diperkirakan tetap kompetitif hingga 2028. Kondisi ini menegaskan perlunya diversifikasi energi melalui percepatan energi terbarukan sebagai sumber energi domestik yang lebih aman dari risiko geopolitik dan gangguan pasokan global.

• Pangsa mobil berbahan bakar bensin dalam penjualan kendaraan global turun di bawah 50% untuk pertama kalinya menjadi 49%, didorong lonjakan harga BBM akibat krisis Hormuz yang mempercepat peralihan ke EV di luar China. Penjualan EV global melonjak 35% QoQ pada 2Q26, menunjukkan volatilitas harga energi semakin menjadi katalis adopsi EV meski masih terkendala kebutuhan investasi besar pada mineral baterai dan infrastruktur pengisian daya.

Indices

SEA Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDX Composite Index	6.193	74,1	1,2%	-29,2%	-23,9%	5.342		9.135	
Strait Times Index	5.702	37,2	0,7%	22,5%	28,9%	4.329		5.802	
KLSE Index	1.633	1,6	0,1%	-2,2%	-0,3%	1.602		1.771	
Asia Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Hang Seng Index	24.281	240,2	1,0%	-7,8%	-9,9%	22.672		27.968	
SSE Composite Index	3.842	0,0	0,0%	-3,2%	-1,0%	3.764		4.243	
Nikkei-225 Index	70.684	737,1	1,1%	40,4%	47,4%	46.847		72.366	
KSE KOSPI Index	6.941	-62,3	-0,9%	61,1%	95,6%	3.549		9.115	
US Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Dow Jones	51.521	253,4	0,5%	6,5%	10,3%	45.167		54.349	
Nasdaq	27.600	122,6	0,4%	18,8%	20,3%	20.795		27.600	
S&P 500	7.819	45,0	0,6%	14,0%	16,0%	6.344		7.819	
Europe Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
FTSE100 - London	10.542	43,8	0,4%	5,9%	11,2%	9.355		10.911	
DAX-German	25.449	195,0	0,8%	3,7%	4,4%	22.301		26.570	

DAILY NEWS

- PT Chandra Asri Pacific Tbk (Chandra Asri Group) (TPIA) akan membuka lebih dari 1.000 lapangan kerja di Indonesia hingga 2028 untuk mendukung ekspansi bisnis Energi dan Kimia, Infrastruktur Terintegrasi, serta Solusi Mobilitas, termasuk operasional fasilitas CA-EDC di Cilegon. Penambahan talenta juga memperkuat CASS sebagai shared service center untuk mendukung ekspansi regional di Singapura dan Malaysia.
- PT Bukit Uluwatu Villa Tbk (BUVA) akan melaksanakan rights issue dengan menerbitkan 6,15 miliar saham baru di harga Rp250 per saham untuk menghimpun dana hingga Rp1,53 triliun, dengan potensi dilusi maksimal 20% bagi pemegang saham yang tidak mengeksekusi HMETD. Dana akan digunakan untuk penyertaan modal ke sejumlah anak usaha, pembayaran utang Rp417,8 miliar, serta renovasi Alila Ubud Rp150 miliar.
- PT IMC Pelita Logistik Tbk (PSSI) menambah enam kapal baru, terdiri dari dua tugboat dan empat tongkang berkapasitas lebih dari 10.000 ton, untuk mendukung pengangkutan dry bulk sekaligus mempercepat peremajaan armada. Penambahan ini meningkatkan fleksibilitas operasional dan menjaga keandalan armada dalam memenuhi kebutuhan pelanggan.
- Astra Otoparts (AUTO) akan membagikan dividen interim Rp72,52 per saham atau total Rp349,53 miliar, setara sekitar 30,4% dari laba bersih 1H26 sebesar Rp1,15 triliun dan dividend yield sekitar 2,1% berdasarkan harga saham Rp3.450. Pembagian dividen telah disetujui pada 2 Oktober 2026, dengan cum date pasar reguler dan negosiasi 13 Oktober, serta pembayaran pada 26 Oktober 2026.

Kurs	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDR/SGD	13.994	-7,0	-0,1%	12.737		14.099	
IDR/HKD	2.283	2,2	0,1%	2.125		2.319	
IDR/CNY	2.672	2,8	0,1%	2.320		2.685	
IDR/YEN (100yen)	11.364	6,6	0,1%	10.598		11.475	
IDR/USD	17.917	19,0	0,1%	16.534		18.171	
IDR/EUR	20.070	-84,3	-0,4%	19.145		20.983	

Commodity	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
WTI Futures 1 Month	90	0,5	0,6%	55		113	
ICE Coal Newcastle	152	1,3	0,8%	106		155	
Gold Spot \$/OZ	4.164	23,6	0,6%	3.932		5.415	
Nickel LME USD/Mt	15.631	-19,8	-0,1%	14.235		19.607	
LME TIN USD/Mt	54.286	237,9	0,4%	35.232		57.947	
CPO MYR/Mt	4.365	0,5	0,0%	3.909		4.759	

Indonesia Economic Indicator

	4Q2025	1Q2026	2Q2026
GDP Growth (%)	5.39%	5.61%	5.29%
Trade Balance (US\$ Mil)	10.234	8.210	1.320
Current Account (US\$ Mil)	-2.359	-3.576	-12.487
Current Account (% of GDP)	-0.64	-0.97	-3.34
	Juli 26	Agustus 26	September 26
Rupiah/US\$ (JISDOR)	18.008	17.849	17.743
Inflasi (% YoY)	2.88	3.19	3.28
Benchmark Rate (%)	5.75	5.75	5.75
Foreign Reserve (US\$ Bil)	\$145.3B	\$146.5B	-

TRADING IDEA

BBTN - Swing Trading Buy

Close	1.085	
Suggested Entry Point	1.060	
Target Price 1	1.120	+5,66%
Target Price 2	1.150	+8,49%
Stop Loss	1.025	-3,30%
Support 1	1.060	-0,00%
Support 2	1.040	-1,89%

Technical View

Saham BBTN perdagangan Selasa (4/10) ditutup menguat ke level 1.085. Saat ini BBTN sedang menguji area *previous support*-nya di level 1.040. Jika BBTN bisa bertahan pada area tersebut maka masih berpotensi *rebound* dengan target minimal ke level 1.120 – 1.150.

Secara teknikal, saat ini BBTN memiliki momentum yang bergerak di bawah angka 0, tepatnya berada di angka -45 seiring MACD yang berpotensi *Golden Cross*. Ruang potensi kenaikan/reversal BBTN masih terbuka apabila tidak turun menembus level < 1.025.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham BBTN, terlihat mencatat peningkatan kinerja pada 1H-2026, dengan laba bersih meningkat sebesar +40,71% YoY. Katalis positif BBTN pada 2026 meliputi pertumbuhan earnings yang kuat, didukung ekspansi kredit, perbaikan kualitas aset, dan efisiensi pendanaan yang berpotensi mendorong pemulihan profitabilitas. Valuasi yang masih berada di bawah rata-rata historis, ditambah penguatan ekosistem perumahan dan diversifikasi bisnis, membuka ruang bagi earnings growth dan potensi rerating saham.

Strategi Buy on Weakness bisa diterapkan ketika BBTN berada di range level 1.040 – 1.080 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan Sell on Strength ataupun Trend Following selagi BBTN belum menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah trend atau reversal.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk BBTN dengan Target Price 1 di level 1.120 dan Target Price 2 di level 1.150.

Recommendation Legend:

TRADING BUY : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading* , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

NEUTRAL : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

TRADING SELL : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.



Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. [#YukNabungSaham](#) [#Yukmulaisekarang](#) [#AkuInvestor](#) [#Victoriasekuritas](#)

Corporate Action

Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
7 Okt 26	ASGR	PT Astra Graphia Tbk	26 Okt 26	Rp297/saham
8 Okt 26	GEMS	PT Golden Energy Mines Tbk	22 Okt 26	Rp611,93/saham
8 Okt 26	AALI	PT Astra Agro Lestari Tbk	26 Okt 26	Rp233/saham
12 Okt 26	TLDN	PT Teladan Prima Agro Tbk	22 Okt 26	Rp20/saham
12 Okt 26	ASII	PT Astra International Tbk	30 Okt 26	Rp98/saham
13 Okt 26	AMRT	PT Astra Otoparts Tbk	27 Okt 26	Rp14,5/saham
13 Okt 26	AUTO	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	26 Okt 26	Rp72,52/saham
13 Okt 26	BSBK	PT Wulandari Bangun Laksana Tbk	20 Okt 26	Rp1/saham

Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
6 Okt 26	VKTR	PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk	23 Okt 26	Rp200	35 : 12
8 Okt 26	BRNA	PT Berlina Tbk	14 Okt 26	Rp685	9 : 5
30 Okt 26	MGLV	PT NexAI Digital Infrastruktur Tbk	18 Nov 26	Rp8.880	100 : 15
2 Nov 26	CBRE	PT Cakra Buana Resources Energi Tbk	12 Nov 26	Rp108	100 : 260
23 Nov 26	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	3 Dec 26	Rp350	655 : 104

*Tentative

RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
6 Okt 26	BOSS	PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk	7 Okt 26	29 Okt 26
6 Okt 26	VICI	PT Victoria Care Indonesia Tbk	7 Okt 26	29 Okt 26
6 Okt 26	INAF	PT Indofarma Tbk	7 Okt 26	29 Okt 26
7 Okt 26	ARMY	PT Armidian Karyatama Tbk	8 Okt 26	30 Okt 26
7 Okt 26	BSML	PT Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk	8 Okt 26	30 Okt 26
9 Okt 26	EPAC	PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk	12 Okt 26	3 Nov 26
9 Okt 26	INPS	PT Indah Prakasa Sentosa Tbk	12 Okt 26	3 Nov 26
12 Okt 26	MINE	PT Sinar Terang Mandiri Tbk	13 Okt 26	4 Nov 26
12 Okt 26	RDTX	PT Roda Vivatex Tbk	13 Okt 26	4 Nov 26
12 Okt 26	AMOR	PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk	13 Okt 26	4 Nov 26
13 Okt 26	BATA	PT Sepatu Bata Tbk	14 Okt 26	5 Nov 26

Corporate Action

Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
8 Okt 26	CASH	PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk
8 Okt 26	MERK	PT Merck Tbk
8 Okt 26	POLI	PT Pollux Hotels Group Tbk
8 Okt 26	POLU	PT Golden Flower Tbk
9 Okt 26	MKNT	PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk
13 Okt 26	SMLE	PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk
14 Okt 26	BELI	PT Global Digital Niaga Tbk
9 Nov 26	UNTD	PT Terang Dunia Internusa Tbk
-	-	-
-	-	-

Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

*Tentative

Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
7 Okt 2026	1:00 AM	Brazil	Balance of Trade SEP	\$7.39B		\$ 4.6B
7 Okt 2026	10:00 AM	Indonesia	Foreign Exchange Reserves SEP	\$146.5B		\$ 1440B
7 Okt 2026	11:30 AM	India	RBI Interest Rate Decision	5.25%	5.50%	5.50%
7 Okt 2026	11:30 AM	India	Cash Reserve Ratio	3%	3%	3.00%
7 Okt 2026	12:00 PM	Japan	Coincident Index Prel AUG	120.6		119.7
7 Okt 2026	12:00 PM	Japan	Leading Economic Index Prel AUG	117.7	118.1	117.5
7 Okt 2026	1:45 PM	France	Balance of Trade AUG	€-6.7B	€-6.5B	€-6.5B
7 Okt 2026	1:45 PM	France	Current Account AUG	€-4.7B		€-4.3B
7 Okt 2026	1:45 PM	France	Foreign Exchange Reserves SEP	€380.694B		€381.0B
7 Okt 2026	4:00 PM	Singapore	Foreign Exchange Reserves SEP	S\$550.7B		S\$ 554B
7 Okt 2026	8:00 PM	Rusia	Foreign Exchange Reserves SEP	\$769.022B		\$770.0B
7 Okt 2026	10:00 PM	United States	Consumer Inflation Expectations SEP	3.60%		3.70%
8 Okt 2026	6:00 AM	South Korea	Current Account AUG	\$42.08B		\$45.0B

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Level 3A
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan – 12930
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report has been prepared by PT Victoria Sekuritas Indonesia and its affiliates solely for informational purposes. The contents of this report do not constitute an offer, recommendation, or investment advice regarding any particular security, nor do they take into account the investment objectives, risk profile, or financial condition of individual investors. Investors are expected to make their own independent investment decisions and are strongly advised to consult with licensed financial advisors.

The information in this report has been compiled from sources believed to be reliable at the time of publication. However, PT Victoria Sekuritas Indonesia makes no representation or warranty as to the completeness, accuracy, or timeliness of the information provided. Opinions and projections contained herein are subject to change without prior notice.

In the event that PT Victoria Sekuritas Indonesia has any interest in the securities recommended in this report, such interests will be disclosed to investors in accordance with applicable regulations.

PT Victoria Sekuritas Indonesia and all related parties shall not be held liable for any direct or indirect losses arising from the use of any part or the entirety of this report.